



Educational supervision for strengthening school quality management systems

Muhammad Febri Mawardi¹, Rilo Pambudi Triantoro², Putri Medina Heru Arnafama³,
Sulistiyana⁴, Metroyadi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

mhmmdfbry27@gmail.com¹, rilo01677@gmail.com², ptriimedina@gmail.com³, sulis.bk@ulm.ac.id⁴
metroyadi@ulm.ac.id⁵

ABSTRACT

This study is motivated by the continued dominance of administrative and formalistic supervision practices that have not been optimally integrated with the school quality improvement cycle, resulting in a suboptimal contribution to education quality management. This study aims to analyze the role of educational supervision as a strategic instrument in strengthening school quality management in Indonesia. This study uses a Systematic Literature Review (SLR) approach with a PRISMA-based selection procedure and content analysis techniques, drawing on 36 national and international journal articles published in 2020-2025 relevant to educational supervision and school quality management. The synthesis results indicate that educational supervision plays a significant role in improving teachers' pedagogical and professional competencies through collaborative coaching, strengthening data-based decision-making, and integrating a continuous improvement cycle within the Total Quality Management framework. Effective supervision is constructive, evidence-based, and integrated into the school quality management system, thereby driving the quality system to build an adaptive and sustainable quality culture. These findings emphasize that supervision is not only a monitoring mechanism but also a strategic instrument for strengthening the school quality system as a whole.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 12 Dec 2025

Revised: 10 May 2026

Accepted: 14 May 2026

Publish online: 12 Jun 2026

Keywords:

educational supervision;
internal quality assurance;
quality culture; school quality
management; total quality
management

Open access

Curricula: Journal of Curriculum
Development is a peer-reviewed
open-access journal.

ABSTRAK

Kajian ini dilatarbelakangi oleh masih dominannya praktik supervisi yang bersifat administratif dan formalistik serta belum terintegrasi secara optimal dengan siklus peningkatan mutu sekolah, sehingga kontribusinya terhadap pengelolaan mutu pendidikan belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi pendidikan sebagai instrumen strategis dalam memperkuat manajemen mutu sekolah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan prosedur seleksi berbasis model PRISMA dan teknik content analysis terhadap 36 artikel jurnal nasional dan internasional terbitan tahun 2020-2025 yang relevan dengan supervisi pendidikan dan manajemen mutu sekolah. Hasil sintesis menunjukkan bahwa supervisi pendidikan berperan signifikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru melalui pembinaan kolaboratif, memperkuat pengambilan keputusan berbasis data, serta mengintegrasikan siklus perbaikan berkelanjutan dalam kerangka Total Quality Management. Supervisi yang efektif bersifat membangun, berbasis bukti, dan terintegrasi dalam sistem manajemen mutu sekolah sehingga berfungsi sebagai quality system driver dalam membangun budaya mutu yang adaptif dan berkelanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa posisi supervisi tidak hanya sebagai mekanisme pengawasan, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk memperkuat sistem mutu sekolah secara menyeluruh.

Kata Kunci: budaya mutu; manajemen mutu sekolah; penjaminan mutu internal; supervisi pendidikan; total quality management

How to cite (APA 7)

Mawardi, M. F., Triantoro, R. P., Arnafama, P. M. H., Sulistiyana, S., & Metroyadi, M. (2026). Educational supervision for strengthening school quality management systems. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 5(2), 785-796.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.

Copyright

2026, Muhammad Febri Mawardi, Rilo Pambudi Triantor, Putri Medina Heru Arnafama, Sulistiyana, Metroyadi. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: mhmmdfbry27@gmail.com

INTRODUCTION

Supervisi pendidikan sebagai salah satu instrumen penting dalam sistem penyelenggaraan pendidikan berfungsi untuk menjamin ketercapaian standar mutu melalui pembinaan profesional, monitoring, dan evaluasi yang berkelanjutan. Dalam praktiknya, supervisi di berbagai satuan pendidikan masih cenderung dilaksanakan secara administratif dan formalistik, serta belum sepenuhnya terintegrasi dengan siklus peningkatan mutu sekolah (Yunus, 2025). Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya kontribusi supervisi terhadap penguatan manajemen mutu sekolah secara sistemik dan berkelanjutan (Supit *et al.*, 2021). Padahal, secara konseptual supervisi dipahami sebagai proses kolaboratif yang mendukung pengembangan profesional guru dan peningkatan kinerja manajerial sekolah dalam kerangka penjaminan mutu pendidikan (Astuti *et al.*, 2023; Saharudin *et al.*, 2022). Berbagai penelitian telah mengkaji supervisi pendidikan dalam berbagai konteks.

Supervisi diposisikan sebagai instrumen peningkatan mutu di madrasah dan satuan pendidikan tertentu (Turmidzi, 2021). Kajian lain menekankan peran supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru dan efektivitas pembelajaran, termasuk dalam konteks transformasi digital (Meyriza, 2024; Novariantry *et al.*, 2025). Selain itu, supervisi dikaji dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan secara umum (Tambunan *et al.*, 2024). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih menempatkan supervisi pada level operasional dan belum mengonstruksikannya sebagai instrumen strategis dalam sistem manajemen mutu sekolah berbasis *Total Quality Management* (TQM). Kajian konseptual mengenai supervisi juga cenderung berhenti pada tataran definisi dan prinsip dasar tanpa mengintegrasikannya secara eksplisit ke dalam kerangka penguatan sistem manajemen mutu sekolah (Addini *et al.*, 2022).

Terdapat kesenjangan konseptual dalam memosisikan supervisi pendidikan sebagai instrumen penggerak sistem manajemen mutu sekolah secara menyeluruh. Sekolah sebagai organisasi pendidikan menghadapi tantangan kompleks berupa ketimpangan mutu pembelajaran, lemahnya pengambilan keputusan berbasis data, serta implementasi siklus perbaikan berkelanjutan yang belum konsisten. Kondisi ini menunjukkan perlunya integrasi supervisi ke dalam kerangka manajemen mutu berbasis TQM yang menekankan prinsip *plan-do-check-act*, *continuous improvement*, dan *fact-based decision making* (Novariantry *et al.*, 2025; Tambunan *et al.*, 2024). Kebaruan ilmiah penelitian ini terletak pada konstruksi supervisi pendidikan sebagai instrumen strategis untuk memperkuat sistem manajemen mutu sekolah, bukan sekadar sebagai mekanisme evaluasi administratif.

Penelitian ini mengembangkan sintesis konseptual yang menempatkan supervisi sebagai penggerak budaya mutu, penguatan kapasitas kepemimpinan, serta integrator antara kebijakan mutu dan praktik pembelajaran pada tingkat operasional sekolah. Melalui pendekatan tersebut, supervisi diposisikan sebagai bagian integral dari sistem manajemen mutu sekolah yang bersifat sistemik dan berkelanjutan. Permasalahan yang akan dibahas dalam artikel ini adalah posisi konseptual supervisi pendidikan dalam kerangka manajemen mutu sekolah berbasis TQM, peran supervisi akademik dan manajerial dalam mendukung siklus perbaikan berkelanjutan di sekolah, serta bagaimana supervisi pendidikan dapat diintegrasikan secara sistemik sebagai instrumen untuk memperkuat budaya mutu sekolah. Tujuan kajian ini adalah menganalisis dan mensintesis peran supervisi pendidikan sebagai

instrumen strategis untuk penguatan manajemen mutu sekolah berbasis TQM secara integratif dan aplikatif, serta merumuskan kerangka konseptual yang dapat memperkaya pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan di sekolah.

LITERATURE REVIEW

Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan pada dasarnya dipahami sebagai proses pembinaan profesional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan melalui pendampingan, bimbingan, dan evaluasi yang sistematis. Dalam perspektif pendidikan Islam, supervisi diposisikan sebagai aktivitas yang menekankan aspek humanistik, kolaboratif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, bukan sekadar pengawasan administratif (Ma'sum *et al.*, 2022). Pendekatan ini menempatkan *supervisor* sebagai mitra profesional bagi guru dan kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas pembelajaran serta tata kelola pendidikan. Demikian, supervisi menjadi instrumen strategis untuk memastikan standar mutu pendidikan dijalankan secara konsisten dan reflektif.

Implementasi supervisi di satuan pendidikan menunjukkan bahwa efektivitas supervisi sangat ditentukan oleh strategi dan pendekatan yang digunakan. Supervisi yang bersifat partisipatif dan dialogis terbukti lebih mampu mendorong perubahan perilaku profesional guru dibandingkan dengan pendekatan inspeksi formal (Baidowi & Syamsudin, 2022). Namun, dalam praktiknya, supervisi masih sering dilaksanakan secara prosedural dan kurang berorientasi pada tindak lanjut, sehingga dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan belum optimal. Supervisi baru memberikan kontribusi signifikan terhadap mutu pendidikan ketika dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan, dan berbasis pada kebutuhan nyata sekolah (Turmidzi, 2021).

Dari sudut pandang manajerial, supervisi pendidikan merupakan bagian integral dari sistem pengelolaan sekolah yang bertujuan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan meningkatkan kinerja sumber daya pendidikan. Manajemen supervisi menuntut adanya perencanaan yang jelas, instrumen yang relevan, serta evaluasi dan tindak lanjut yang terukur agar supervisi benar-benar berfungsi sebagai alat peningkatan mutu, bukan sekadar pemenuhan kewajiban administratif (Muflihini, 2022). Oleh karena itu, supervisi perlu dipahami sebagai proses manajemen strategis yang terintegrasi dengan sistem pengelolaan mutu sekolah secara menyeluruh.

Manajemen Mutu Sekolah

Manajemen mutu sekolah merupakan pendekatan sistematis yang bertujuan menjamin dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan, manajemen mutu tidak hanya berfokus pada hasil belajar murid, tetapi juga mencakup kualitas proses, kepemimpinan, sumber daya, serta budaya organisasi sekolah (Tanjung *et al.*, 2022). Prinsip utama manajemen mutu adalah keterlibatan seluruh warga sekolah dalam upaya peningkatan kualitas secara berkesinambungan, sehingga mutu menjadi tanggung jawab kolektif, bukan tanggung jawab individu. Pendekatan TQM telah banyak diadopsi dalam

sistem penjaminan mutu pendidikan internal sebagai upaya membangun budaya mutu yang berkelanjutan. Penerapan TQM dalam pendidikan menekankan pentingnya siklus perbaikan berkelanjutan, pengambilan keputusan berbasis data, serta orientasi pada kepuasan pemangku kepentingan pendidikan (Sarvitri & Supriyanto, 2020).

Studi lain menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen mutu sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menggerakkan visi mutu dan membangun komitmen bersama di lingkungan sekolah (Amri & Suwandi, 2023). Selain kepemimpinan, penguatan budaya mutu juga membutuhkan pengelolaan sistem pendukung pendidikan secara efektif, termasuk sarana prasarana dan manajemen kesiswaan. Manajemen mutu yang baik menuntut integrasi antar bidang pengelolaan sekolah agar seluruh komponen bekerja selaras dalam mendukung tujuan peningkatan mutu pendidikan (Solihin *et al.*, 2024). Bahkan, pendekatan kreatif dalam pengelolaan murid terbukti mampu memperkuat budaya mutu sekolah ketika dikaitkan dengan nilai-nilai partisipatif dan inovatif (Fawwaz & Aslamiah, 2025). Hal ini menegaskan bahwa manajemen mutu sekolah merupakan sistem yang kompleks dan memerlukan instrumen pengendalian serta pembinaan yang efektif.

Supervisi Pendidikan sebagai Instrumen Sistem Manajemen Mutu

Supervisi pendidikan memiliki posisi strategis sebagai instrumen dalam sistem manajemen mutu sekolah karena berfungsi sebagai mekanisme pengendalian, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan. Supervisi pengajaran, misalnya, dipandang sebagai alat manajemen mutu terpadu yang mampu menjembatani kebijakan mutu dengan praktik pembelajaran di kelas (Darma, 2022). Melalui supervisi, sekolah dapat memantau ketercapaian standar mutu, mengidentifikasi kesenjangan kinerja, serta merancang intervensi perbaikan yang berbasis bukti. Dalam kerangka sistem penjaminan mutu pendidikan, supervisi berperan sebagai bagian dari manajemen pengawasan mutu yang memastikan seluruh proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengawasan mutu pendidikan yang terstruktur memungkinkan sekolah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan, sehingga mutu tidak dipahami sebagai kondisi statis, melainkan sebagai proses dinamis yang terus berkembang (Irfan *et al.*, 2024).

Supervisi menjadi instrumen penting dalam menjalankan siklus *plan-do-check-act* yang menjadi fondasi utama manajemen mutu. Lebih lanjut, integrasi supervisi ke dalam sistem penjaminan mutu internal bidang akademik terbukti mampu meningkatkan mutu pembelajaran secara signifikan ketika supervisi dijalankan secara sistematis dan berbasis data. Supervisi yang terhubung dengan sistem penjaminan mutu internal membantu sekolah menyelaraskan tujuan pembelajaran, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi hasil belajar dalam satu kerangka mutu yang terpadu (Lukman *et al.*, 2022). Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas evaluatif, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang memperkuat manajemen mutu sekolah secara menyeluruh dan berkelanjutan.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji secara sistematis peran supervisi pendidikan dalam memperkuat manajemen mutu sekolah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan proses identifikasi, seleksi, evaluasi, dan

sintesis literatur dilakukan secara transparan dan terstruktur. Prosedur kajian mengikuti tahapan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) yang meliputi identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi artikel. Tahap identifikasi dilakukan melalui penelusuran artikel pada basis data Google Scholar, ERIC, DOAJ, dan Garuda menggunakan kata kunci "educational supervision", "academic supervision", "school quality management", "quality assurance", dan "Total Quality Management".

Pencarian dibatasi pada rentang publikasi tahun 2020-2025 untuk memastikan literatur yang mutakhir. Berdasarkan proses identifikasi, diperoleh 48 artikel. Setelah penghapusan duplikasi dan penyaringan awal berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak, tersisa 44 artikel. Pada tahap kelayakan, sebanyak 36 artikel ditelaah secara menyeluruh untuk memastikan relevansinya dengan fokus penelitian. Kriteria inklusi meliputi: 1) Artikel jurnal nasional atau internasional yang dipublikasikan secara resmi; 2) membahas supervisi pendidikan dan/atau manajemen mutu sekolah; dan 3) memiliki temuan empiris atau kerangka konseptual yang relevan dengan pendekatan sistem mutu berbasis TQM.

Berdasarkan kriteria tersebut, artikel yang dinyatakan memenuhi syarat dan digunakan dalam sintesis akhir. Data dari artikel terpilih dianalisis menggunakan teknik *content analysis* untuk mengidentifikasi tema, pola, dan kecenderungan konseptual terkait peran supervisi dalam sistem manajemen mutu sekolah. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, kategorisasi tematik, sintesis konseptual, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan kerangka konseptual yang menempatkan supervisi pendidikan sebagai instrumen strategis untuk memperkuat sistem manajemen mutu sekolah secara sistematis dan berkelanjutan.

RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil SLR terhadap artikel yang memenuhi kriteria inklusi, ditemukan empat tema utama yang menggambarkan peran supervisi pendidikan dalam penguatan manajemen mutu sekolah, yaitu: 1) Supervisi sebagai mekanisme peningkatan kualitas pembelajaran; 2) Supervisi dalam pengembangan kompetensi profesional guru; 3) Inovasi supervisi berbasis teknologi; dan 4) Integrasi supervisi dalam sistem manajemen mutu sekolah.

Supervisi sebagai Mekanisme Peningkatan Kualitas

Hasil sintesis menunjukkan bahwa supervisi pendidikan berfungsi sebagai mekanisme peningkatan mutu sekolah ketika dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berorientasi pada pembinaan profesional (Jf et al., 2022). Sebagian besar studi menegaskan bahwa efektivitas supervisi berkorelasi dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran serta kepatuhan terhadap standar mutu pendidikan. Supervisi yang dilakukan secara berkelanjutan dan berbasis kebutuhan sekolah terbukti memberikan dampak positif terhadap perbaikan kinerja guru dan pengelolaan pembelajaran (Dwikurnaningsih, 2020; Kholidi, 2025; Wesnedi et al., 2021). Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan supervisi tidak ditentukan oleh jenjang pendidikan, melainkan oleh konsistensi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi yang sistematis.

Supervisi dan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru

Tema kedua yang dominan dalam hasil sintesis adalah kontribusi supervisi terhadap pengembangan kompetensi profesional guru. Mayoritas artikel menegaskan bahwa supervisi akademik yang kolaboratif dan reflektif mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, serta implementasi kurikulum. Proses supervisi yang disertai umpan balik konstruktif dan pendampingan berkelanjutan berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru serta kualitas pembelajaran (Nuha *et al.*, 2024; Sutisna *et al.*, 2023). Hasil ini menunjukkan bahwa supervisi tidak hanya berdampak pada individu guru, tetapi juga memperkuat konsistensi pelaksanaan kurikulum sebagai bagian dari sistem mutu sekolah.

Praktik Supervisi Inovatif dan Berbasis Digital

Sintesis literatur juga menunjukkan adanya pergeseran praktik supervisi menuju pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan. Implementasi teknologi supervisi memungkinkan proses monitoring pembelajaran dilakukan secara lebih objektif dan berbasis data. Pemanfaatan sistem digital dalam supervisi terbukti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pembinaan profesional (Sutrisno *et al.*, 2024). Namun demikian, efektivitas inovasi supervisi sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen manajemen sekolah dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam budaya kerja sekolah. Tanpa dukungan kepemimpinan yang kuat, supervisi berbasis teknologi berpotensi kembali menjadi bersifat administratif (Christy & Safira, 2025).

Supervisi sebagai Instrumen Sistem Manajemen Mutu Sekolah

Tema yang paling signifikan dalam sintesis ini adalah posisi supervisi sebagai instrumen strategis dalam sistem manajemen mutu sekolah. Sejumlah studi menunjukkan bahwa supervisi menjadi efektif ketika diintegrasikan dengan perencanaan mutu, evaluasi kinerja, dan instrumen penjaminan mutu internal. Integrasi tersebut memperkuat siklus perbaikan berkelanjutan dan meningkatkan pencapaian standar mutu pendidikan (Faatin *et al.*, 2025; Rusdiana *et al.*, 2026). Hasil sintesis ini menunjukkan bahwa supervisi memiliki nilai strategis ketika diposisikan sebagai bagian dari sistem manajemen mutu berbasis TQM, bukan sebagai aktivitas evaluatif yang berdiri sendiri. Dalam konteks tersebut, supervisi berperan sebagai mekanisme pengendali, pengarah, dan penggerak budaya mutu sekolah secara sistemik dan berkelanjutan.

Discussion

Hasil kajian ini menegaskan bahwa supervisi pendidikan tidak lagi dapat dipahami sebagai aktivitas administratif semata, melainkan sebagai instrumen strategis dalam sistem manajemen mutu sekolah. Dalam kerangka teoritis supervisi pendidikan, supervisi diposisikan sebagai proses pembinaan profesional yang berkelanjutan, kolaboratif, dan berbasis refleksi. Temuan ini sekaligus menjawab tujuan penelitian, yaitu memetakan peran

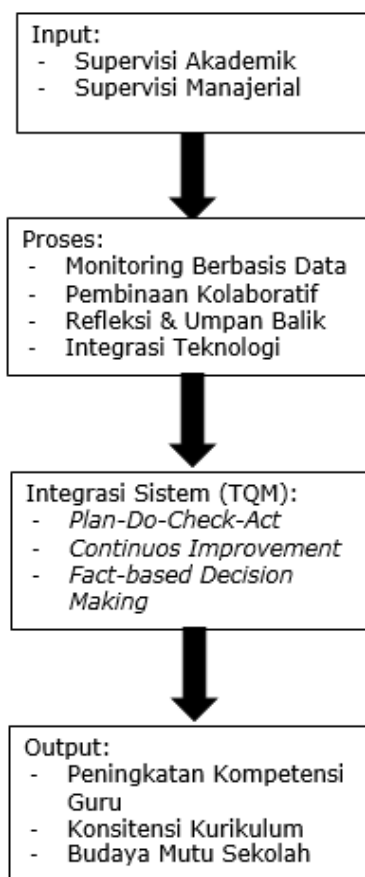
supervisi dalam penguatan manajemen mutu sekolah, di mana supervisi terbukti berfungsi sebagai penghubung antara kebijakan pendidikan, praktik pembelajaran, dan pengelolaan mutu di tingkat satuan pendidikan. Penelitian lain menegaskan dalam supervisi akademik sekolah menggunakan pendekatan kolaboratif dengan teknik individu dan kelompok, hal ini diketahui dari kepala sekolah yang turun langsung melakukan supervisi akademik yang dalam hal ini adalah kunjungan kelas dan kunjungan observasi (Arifah *et al.*, 2024).

Jika ditinjau dari perspektif TQM, supervisi memiliki peran yang selaras dengan prinsip perbaikan berkelanjutan dan pengambilan keputusan berbasis data. Supervisi yang efektif memungkinkan sekolah tidak hanya mengidentifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran, tetapi juga merancang tindak lanjut berbasis bukti secara sistematis. Supervisi dalam peran ini tidak lagi terbatas pada pengawasan teknis administratif semata, tetapi juga mencakup pengembangan profesionalisme tenaga pendidik, peningkatan mutu pembelajaran, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan dinamika kebutuhan murid (Ramadhani *et al.*, 2025). Supervisi berfungsi sebagai mekanisme kontrol sekaligus pengembangan yang memperkuat siklus mutu dalam pendidikan. Temuan dalam penelitian lain menyebutkan pentingnya supervisi sebagai alat pembinaan dan pemberdayaan tenaga pendidik, bukan sekadar kontrol administratif (Septriani *et al.*, 2025).

Lebih lanjut, analisis menunjukkan bahwa kontribusi utama supervisi terletak pada penguatan kompetensi profesional guru serta konsistensi dalam implementasi kurikulum. Dalam konteks ini, supervisi berperan sebagai ruang reflektif yang memungkinkan guru melakukan evaluasi praktik pembelajaran secara berkelanjutan. Dalam hal ini, supervisi berfungsi sebagai mekanisme pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kurikulum serta kegiatan belajar mengajar. Supervisi diarahkan untuk meningkatkan kualitas manajemen sekolah melalui pengumpulan data, observasi kelas, dan pemberian umpan balik yang konstruktif (Supardi, 2021). Hal ini sejalan dengan teori pengembangan profesional guru yang menekankan pentingnya umpan balik yang konstruktif serta pembinaan berbasis praktik nyata. Berbeda dengan pendekatan supervisi tradisional yang cenderung bersifat evaluatif, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif justru lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara sistematis. Sejalan dengan penelitian lain, supervisi akademik secara signifikan memengaruhi kinerja guru, sehingga mampu meningkatkan capaian pembelajaran murid. Supervisi yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana dapat mendorong guru untuk terus berkembang serta menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan zaman (Saripuddin *et al.*, 2021).

Supervisi pendidikan juga harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi (Asiah & Novebri, 2024). Hasil kajian mengungkap transformasi praktik supervisi menuju pemanfaatan teknologi digital. Dalam perspektif manajemen mutu modern, integrasi teknologi dalam supervisi memperkuat akurasi data, transparansi proses, serta efektivitas monitoring pembelajaran. Namun demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan inovasi supervisi tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah. Tanpa dukungan tersebut, supervisi berpotensi kembali menjadi aktivitas administratif yang tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu. Transformasi budaya yang dihasilkan dari pendidikan akan memperkuat identitas bangsa dan membuka jalan bagi kemajuan sosial, ekonomi, dan teknologi yang berkelanjutan (Al Maulani & Khasanah, 2025).

Kontribusi konseptual utama dari penelitian ini terletak pada perumusan supervisi sebagai bagian integral dari sistem manajemen mutu sekolah. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung memosisikan supervisi secara parsial, hasil kajian ini menunjukkan bahwa efektivitas supervisi justru muncul ketika diintegrasikan dalam siklus mutu sekolah secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut perbaikan. Demikian, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen penggerak sistem mutu yang bersifat preventif dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil sintesis literatur, supervisi pendidikan dapat dipahami sebagai suatu sistem yang mengintegrasikan fungsi pembinaan profesional, pengendalian mutu, dan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan sekolah. Integrasi ini menunjukkan bahwa efektivitas supervisi tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan supervisi akademik dan manajerial, tetapi juga oleh keterhubungannya dengan proses pengambilan keputusan berbasis data, budaya mutu, serta prinsip-prinsip TQM.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Supervisi Pendidikan Berbasis Manajemen Mutu Sekolah
Sumber: Penelitian 2026

Hubungan antar komponen tersebut dirumuskan dalam kerangka konseptual supervisi pendidikan berbasis manajemen mutu sekolah yang disajikan pada **Gambar 1**. Sejalan dengan penelitian lain yang menyebutkan bahwa langkah-langkah yang diambil kepala sekolah dalam tindak lanjut supervisi adalah memberikan motivasi, arahan, penguatan, saran/solusi dan bimbingan kepada guru melalui diskusi akhir setelah kunjungan kelas. Bentuk tindak lanjut lain yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan mengajak guru berdiskusi di kelas tentang permasalahan yang dihadapi guru, apa dan di mana kesulitannya.

Masalah yang mereka hadapi. Guru kemudian akan menerima bimbingan dalam bentuk pelatihan atau lokakarya untuk membantu meningkatkan keterampilan mereka (Arifah *et al.*, 2024).

Supervisi pendidikan memiliki nilai strategis dalam membangun sistem manajemen mutu sekolah yang adaptif dan berkelanjutan. Temuan ini memperkuat sekaligus memperluas kajian sebelumnya dengan menghadirkan perspektif integratif yang menempatkan supervisi sebagai inti dalam pengelolaan mutu pendidikan. Adapun implikasi penelitian ini adalah perlunya penguatan desain supervisi yang terstruktur, berbasis data, dan terintegrasi dalam kebijakan serta praktik manajemen sekolah. Oleh karena itu, optimalisasi supervisi tidak hanya memerlukan perbaikan teknis, tetapi juga transformasi paradigma, penguatan kepemimpinan, serta integrasi yang menyeluruh ke dalam sistem mutu sekolah.

CONCLUSION

Supervisi pendidikan berperan sebagai instrumen strategis dalam penguatan manajemen mutu sekolah ketika diintegrasikan secara sistemik dalam siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut mutu. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, tetapi sebagai proses pembinaan profesional yang mendorong peningkatan kompetensi guru, konsistensi implementasi kurikulum, serta pengambilan keputusan berbasis data. Efektivitas supervisi ditentukan oleh tiga aspek kunci, yaitu pendekatan yang bersifat kolaboratif dan *developmental*, pemanfaatan data dan teknologi dalam proses supervisi, serta dukungan kepemimpinan sekolah yang visioner. Dalam kerangka ini, supervisi terbukti menjadi penggerak budaya mutu yang berkelanjutan, bukan sekadar aktivitas administratif. Penelitian ini menegaskan bahwa posisi strategis supervisi terletak pada kemampuannya mengintegrasikan praktik pembelajaran dengan sistem manajemen mutu sekolah secara menyeluruh. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model konseptual ini secara empiris pada berbagai konteks pendidikan guna memperluas validitas dan aplikasinya.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

REFERENCES

- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., & Rochmawati, R. (2022). Konsep dasar supervisi pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179-186.
- Al Maulani, S. A., & Khasanah, N. (2025). Peran pendidikan dalam pembentukan identitas masyarakat modern. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1-13.

- Amri, Y., & Suwandi, S. (2023). manajemen strategik kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 219-230.
- Arifah, I. N., Heshinta, L., Sutopo, A., & Anif, S. (2024). Supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1018-1025.
- Asiah, N., & Novebri, N. (2024). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di SD 089 Panyabungan. *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegara Indonesia*, 1(4), 80-88
- Astuti, M., Saputri, R., & Noviani, D. (2023). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup administrasi dan supervisi pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 167-176.
- Baidowi, A., & Syamsudin, S. (2022). Strategi supervisi pendidikan di sekolah. *Alim*, 4(1), 27-38.
- Christy, I. L., & Safira, A. R. (2025). Kepemimpinan kepala sekolah PGRI Banyuwajuh dalam melaksanakan supervisi pendidikan. *JIEEC*, 7(1), 1-12.
- Darma, H. (2022). Supervisi pengajaran sebagai alat manajemen mutu terpadu dalam pendidikan. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 11(2), 68-77.
- Dwikurnaningsih, Y. (2020). Implementasi supervisi akademik di lembaga pendidikan anak usia dini. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 4(3), 182-190.
- Faatin, N. A., Sutopo, A., & Anif, S. (2025). Analisis strategis manajemen mutu dan supervisi pendidikan dalam meningkatkan standar nasional pendidikan di Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 245-258.
- Fawwaz, A., & Aslamiah, A. (2025). Strategi membangun budaya mutu melalui pendekatan kreatif dalam manajemen kesiswaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 5(2), 9-14.
- Irfan, M., Sujudi, N., & A'Yunin, V. Q. (2024). Education quality monitoring management. *Al-Mustawa: Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Konseling Islam*, 1(1), 30-46.
- Jf, N. Z., Mukhrimah, N. A., Lestari, P. A., & Utami, K. (2022). Supervisi dalam pendidikan: Kajian kinerja kepala sekolah dan pengawas sekolah. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Kholidi, A. K. (2025). Implementasi supervisi pendidikan untuk peningkatan kualitas pendidik dalam sistem pembelajaran di sekolah. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 23(1), 57-68.
- Lukman, M., Wasliman, I., Hanafiah, H., & Iriantara, Y. (2022). Manajemen sistem penjaminan mutu internal bidang akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada lembaga pendidikan swasta. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 153-172

- Ma'sum, T., Ristianah, N., & In'am, A. (2022). Supervisi pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 100-114.
- Meyriza, B. N. (2024). Efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Kepengawasan, Supervisi dan Manajerial (JKSM)*, 2(1), 22-27.
- Muflihini, M. H. (2022). Manajemen supervisi pendidikan. *Jurnal Sustainable*, 5(2), 447-456.
- Novariantry, E. S., Febriani, N. N., & Hunaida, W. L. (2025). Supervisi pendidikan sebagai instrumen peningkatan kualitas dan profesionalitas guru dalam pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 300-313.
- Nuha, M. U., Fadhil, M. N., & Asyari, M. M. (2024). Implementasi supervisi pendidikan dalam meningkatkan kompetensi guru SMK Al Kautsar Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 11(3), 1067-1086.
- Ramadhani, A. T., Rizka, M., Adisti, D. N., Anggini, A., Putri, A., & Diana, P. (2025). Peran administrasi supervisi pendidikan kontemporer. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 334-343.
- Rusdiana, A., Imaduddin, A., Chairunnisak, S., Darojah, Z., & Mardiyah, M. (2026). Integrasi perencanaan supervisi dan rubrik penilaian instrumen dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 5(1), 190-214
- Saharudin, S., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi pendidikan. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 490-497.
- Saripuddin, S., Hasibuan, L., & Anwar Us, K. (2021). Pengaruh administrasi pendidikan dan supervisi akademik terhadap kinerja guru pada MAN 1 Bintan Kepulauan Riau. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 18(2), 198-208.
- Sarvitri, A., & Supriyanto, A. (2020). Penerapan manajemen mutu terpadu pada sistem penjaminan mutu pendidikan internal. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 38-51.
- Septriani, U. S., Anwar, K., & Shalahudin, S. (2025). Manajemen supervisi dalam pendidikan perspektif kontemporer. *Seduj*, 5(1), 65-74.
- Solihin, E., Zaini, T. B., & Aslamiah, S. W. (2024). Manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. *Pesan-Trend: Jurnal Pesantren dan Madrasah*, 3(1), 101-121.
- Supardi. (2021). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)*, 4(2), 187-192.

- Supit, M., Rawis, J. A., Wullur, M. M., & Rotty, V. N. (2021). Analisis supervisi pendidikan untuk pengembangan profesionalitas guru berkelanjutan. *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 87-107.
- Sutisna, S. H., Fatkhulloh, F. K., Rojak, A., & Saputra, W. R. (2023). Pelaksanaan supervisi pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMP Kiansantang. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 6(2), 828-837.
- Sutrisno, S., Prestiadi, D., Alfajri, T. A., Mulyadin, E., Purwati, E., & Supriyanto, A. (2024). Peningkatan kompetensi guru melalui supervisi pembelajaran berbasis digital: Upaya membangun mutu sekolah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 38-50.
- Tambunan, A. M., Siregar, F. S. R., & Gaol, K. L. (2024). Supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 356-364.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29-36.
- Turmidzi, I. (2021). Implementasi supervisi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 4(1), 33-49.
- Wesnedi, C., Hasibuan, L., & US, K. A. (2021). Supervisi pendidikan dalam lingkup pendidikan Islam era kontemporer. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 243-262.
- Yunus, M. (2025). Tantangan implementasi supervisi manajerial dalam peningkatan tata kelola administrasi pendidikan. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1), 506-515.